

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasa percaya diri merupakan salah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Rasa percaya diri sangat membantu manusia dalam perkembangan kepribadiannya. Karena itulah rasa kepercayaan diri sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani hidupnya. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri (Dariyo, 2004: 78).

Kepercayaan diri siswa dalam sekolah terlihat saat siswa tersebut ingin melontarkan pendapatnya di depan kelas tanpa rasa ragu. Ia tidak takut apabila satu kelas mengolok-oloknya jika pendapat yang dilontarkannya salah atau jauh dari sempurna. Kadang kala gejala ketidakpercayaan diri muncul tiba-tiba, tanpa disadari oleh seseorang ketika melakukan sesuatu, sehingga orang tersebut tidak bisa mengeluarkan kemampuannya dengan optimal (Dariyo, 2004: 78). Persepsi atau keyakinan terhadap ketidakmampuan diri ini berkaitan erat dengan tinggi atau rendahnya tingkat *self-efficacy* siswa tersebut (Jogiyanto, 2007: 268).

Seseorang yang memiliki *self-efficacy*, dapat menilai kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan program kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan ia berusaha menilai tingkat, keumuman, dan kekuatan dari seluruh kegiatan dan konteks. Dengan demikian, *self-efficacy* adalah pendapat seseorang mengenai kemampuannya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu. *Self-efficacy* merefleksikan seberapa yakinnya siswa tentang kemampuannya melakukan suatu tugas tertentu, sehingga tingginya *self-efficacy* seseorang pada bagian belum menjamin tingginya *self-efficacy* seseorang pada bagian lainnya (Noer, 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 1 Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah kelas VII, terdapat permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran Biologi. Permasalahan tersebut ialah masih rendahnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Yang dapat dilihat dari engganannya siswa untuk menyelesaikan tugas dan persentasi di depan kelas, tidak aktifnya siswa dalam melontarkan pendapat ataupun pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya *self-afficacy* membuat siswa lebih berpikir tentang kekurangan pribadi mereka daripada berpikir tentang menyelesaikan tugas, pada gilirannya akan menghambat kinerja keberhasilan menyelesaikan tugas yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Noer, 2012). Hal tersebut juga dikarenakan ketidaksesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang digunakan. Di sekolah tersebut masih cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah atau diskusi sehingga siswa cenderung pasif karena

siswa tidak berani mengutarakan pendapatnya selama proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka harus ada kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan *self-efficacy* serta hasil belajar siswa, dan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran PBI.

Model pembelajaran PBI dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual; belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau stimulasi; dan menjadi pelajar yang otonom, mandiri, serta percaya diri (Ibrahim dan Nur, 2002: 7). Selain itu, model pembelajaran PBI memiliki tujuan untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tidak hanya berpikir yang bersifat konkret, tetapi berpikir juga terhadap ide-ide yang abstrak dan kompleks sehingga peserta didik memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Serta, mendorong peserta didik dalam bekerja sama dalam menyelesaikan tugas (Trianto, 2009: 94).

Berdasarkan alasan di atas peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran PBI Terhadap *Self-efficacy* dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran PBI memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* siswa pada materi pokok ekosistem?
2. Apakah model pembelajaran PBI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBI terhadap *self-efficacy* siswa pada materi pokok Ekosistem di SMP Negeri 1 Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBI terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Ekosistem di SMP Negeri 1 Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman mengajar sebagai calon guru dengan menggunakan model pembelajaran PBI.

2. Bagi guru

Dapat mengoptimalkan *self-efficacy* siswa dalam belajar.

3. Bagi siswa

- a. Membiasakan siswa agar memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam pembelajaran.

- b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar di kelas.

4. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan untuk meningkatkan *self-efficacy* dengan menggunakan model pembelajaran PBI dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBI dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran pada penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran PBI dengan sintaksnya adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Aspek dari Keyakinan-sendiri (*self-efficacy*) dalam penelitian ini adalah pencapaian kinerja, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan Indeks psikologis.
3. Sampel penelitian siswa kelas VII_A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII_E sebagai kelas kontrol.
4. Materi pokok pada penelitian ini adalah ekosistem. Dengan SK. 7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem. Kemudian KD. 7.1 Menentukan ekosistem dan saling ketergantungan antar komponen ekosistem.

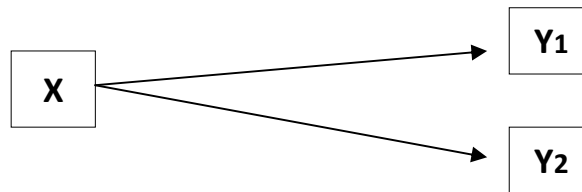
F. Kerangka Pikir

Self-efficacy dapat dibentuk dengan menginterpretasi informasi dari empat sumber yaitu pencapaian kinerja, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan indeks psikologis. Pada proses pembelajaran PBI, keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat diperhatikan. Dalam kelas PBI peran guru tidak lagi sebagai orang yang mendominasi

kegiatan pembelajaran, melainkan siswalah yang aktif bekerja sehingga aspek pencapaian kinerja dapat diinterpretasikan.

Pada pembelajaran PBI ini, materi yang disampaikan tidak lagi sebagai suatu yang dihafal oleh siswa semata, namun sesuatu yang harus dipahami. Mengetahui penerapan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari maka kemampuan siswa dalam memahami materi akan lebih mudah, sehingga siswa akan lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Aspek pengalaman orang lain dan persuasi verbal juga dapat diinterpretasikan pada model pembelajaran PBI karena siswa dikelas akan dibentuk menjadi beberapa kelompok belajar, siswapun berpeluang untuk bekerja sama dalam sebuah tim serta siswa memiliki kesempatan untuk menemukan dan mengeksplorasi sendiri pengetahuan dan ketrampilannya. Pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi ranah kognitif siswa dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas ditunjukkan dengan dengan penggunaan pembelajaran berbasis masalah PBI, sedangkan variabel terikat ditunjukkan dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) dan hasil belajar. Hubungan antara fariabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan : X : variabel bebas (pembelajaran berbasis masalah PBI)
Y1 : variabel terikat (*Self-efficacy*)
Y2 : variabel terikat (hasil belajar)

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 = Tidak ada pengaruh dari model pembelajaran PBI terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem.
2. H_1 = Ada pengaruh dari model pembelajaran PBI terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem.